

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Buku

Buku adalah sumber informasi, merupakan lembaran-lembaran kertas berjilid yang memberikan informasi bagi pembacanya. Buku merupakan bentuk dokumentasi yang bertahan lama, mengandung beragam bentuk kreativitas, pengetahuan, dan makna yang mendalam.

2.2.1 Anatomi Buku

Penyusunan struktur buku memiliki beberapa bagian. Menurut Suwarno (2011), mengatakan bahwa komponen buku secara umum.



Gambar 2.1 Anatomi Buku
Sumber: Penerbit BRIN

1) Cover

Sampul buku atau *cover*, adalah bagian terakhir dari sebuah buku. Sampul buku berguna untuk menarik para pembaca dengan menyampaikan judul, informasi publikasi, nama penulis, dan penerbit secara efektif. *Cover* sendiri terdiri dari beberapa bagian, seperti yang dinyatakan dalam pernyataan.:

a) Cover depan

Cover depan adalah bagian paling depan pada sebuah buku.

b) Cover belakang

Cover belakang merupakan penutup dari buku yang terletak pada bagian paling akhir dari suatu buku.

c) Punggung buku

Umumnya punggung pada buku ini dapat ditemukan pada buku yang tebal. Bagian pada buku ini terletak diantara sampul depan dan sampul belakang.

d) Endorsement

Endorsement merupakan kalimat dukungan yang terletak di cover belakang. *Endorsement* ini berfungsi untuk menarik pembaca untuk membaca buku tersebut.

e) Lidah cover

Lidah buku merupakan ringkasan isi suatu buku, selain itu lidah buku juga dapat berisi biodata singkat dari penulisnya.

2) Preliminaries

Preliminaries adalah bagian halaman pendahuluan dari sebuah buku, yang biasanya terletak setelah *cover*. *Preliminaries* dapat di bagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1) Halaman judul

Judul buku, sub judul, dan keterangan pada nama penulis, penerjemah, dan penerbit disertakan pada halaman judul, yang biasanya berada di belakang halaman depan buku.

2) Halaman kosong

Halaman kosong adalah halaman yang tidak memiliki informasi tetapi digunakan oleh beberapa penulis untuk menunjukkan peraturan hak cipta.

3) Copyright

Halaman *copyright* merupakan halaman yang terdiri dari Judul buku, nama penulis, penerjemah, dan pemegang hak cipta, serta tim penerbitan, ilustrator, dan desainer grafis yang membantu pada pembuatan buku tersebut.

4) Tambahan

Halaman ini pada umumnya digunakan sebagai kata pengantar dari sang penulis.

5) Daftar Isi

Merupakan halaman yang berisi petunjuk seperti nomor halaman, judul, dan sub judul untuk membantu para pembaca menemukan suatu informasi yang mereka cari.

3) Bagian utama (isi)

Bagian ini merupakan bagian suatu buku yang berisi informasi yang dibahas pada buku tersebut, terdapat berbagai bagian pada isi seperti:

a) Pendahuluan

Pendahuluan adalah bagian awal dari inti pembahasn, Hal ini dibuat untuk menyadarkan kepada pembaca akan urgensi dari suatu masalah tersebut yang memerlukan diskusi.

b) Judul bab

Judul bab merupakan pemisah topik yang akan dibahas pada buku tersebut.

c) Alinea

Alinea merupakan bagian penulisan informasi atau isi pada suatu buku yang dibuat oleh penulis.

d) Perincian

Pemaparan atau gambaran tentang topik yang berada pada buku, sehingga membuat pembaca mudah memahaminya.

e) Ilustrasi

Ilustrasi adalah representasi visual yang digunakan untuk menyajikan informasi dalam bentuk gambar. Fungsi utama ilustrasi adalah untuk memvisualkan konsep,

gagasan, atau narasi yang sebelumnya disajikan dalam format text.

f) Kutipan

Kutipan adalah pengambilan secara literal sebuah kalimat atau pendapat yang diungkapkan oleh seorang penulis atau tokoh terkenal. Kutipan digunakan untuk mengadopsi pernyataan atau gagasan asli dari sumber secara akurat.

g) Judul lelar

Merupakan judul buku yang berada diatas ataupun dibawah teks.

h) Inisial

Inisial merupakan kalimat diawali dengan huruf kapital, lebih tebal dan lebih besar dari huruf biasa. Digunakan sebagai titik awal untuk konsentrasi bab.

4) *Postliminary*

Postliminary adalah sebuah informasi maupun pembahasan utama yang ada pada buku. Terdapat bagian isi buku:

a. Catatan Penutup

Merupakan ringkasan atau kesimpulan yang ada pada buku tersebut.

b. Lampiran

Lampiran adalah dokumen pendamping yang dapat melengkapi suatu karya ilmiah seperti makalah, proposal, buku, dan lainnya.

c. Daftar Istilah

Daftar istilah adalah suatu kumpulan istilah yang dapat digunakan dan disusun menurut abjad dari atas hingga ke bawah.

d. Indeks

Merupakan istilah-istilah yang ada pada buku dan tercantum pada bagian ini. biasanya disertai dengan halaman yang berurutan berdasarkan abjad pada istilah tersebut.

e. Biografi Penulis

Biografi penulis adalah data penulis yang mencantumkan identitas seperti nama, tanggal lahir, hobi dan lainnya.

f. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka atau refrensi merupakan komponen penting dalam penulis yang berfungsi sebagai kumpulan sumber informasi.

2.2.2 Komponen Buku

Buku terdiri dari berbagai komponen yang dapat memudahkan langkah akhir produksi buku. Komponen buku ini adalah sebagai berikut:

a. Spine

Spine adalah komponen sampul buku yang berfungsi sebagai lapisan untuk menutupi tepi bagian atas buku.

b. Head Band

Head band adalah bagian yang berfungsi untuk melindungi dan menutupi perekam pada buku, biasanya berupa benang, tali ataupun lem.

c. Hinge

Hinge adalah merupakan bagian buku yang berfungsi untuk mempersatukan lembaran kertas menjadi satu lembaran/rangkap.

d. Head Square

Head square adalah bagian dari buku yang berada atas bagian cover, yang berupa lipatan kecil dan mempunyai ketebalan yang lebih tebal dibandingkan dengan tebal kertas isi.

e. *Front pastedown*

Front pastedown adalah bagian belakang buku yang menempel pada sampul depan buku.

f. *Cover*

Cover merupakan bagian depan suatu buku, yang memiliki fungsi sebagai pelindung isi atau halaman pada buku.

g. *Fredge square*

Merupakan lipatan kecil disamping buku, yang terbentuk dikarenakan oleh ketebalan *cover* suatu buku.

h. *Front board*

Front board adalah kertas yang digunakan untuk bagian *cover* depan.

i. *Tail square*

Tail square adalah lipatan kecil dibawah sampul buku karena adanya ketebalan dari sampul buku nya.

j. *Endpaper*

Endpaper adalah kertas yang dirangkai di belakang *cover* sebelum masuk ke halaman isi.

k. *Head*

Head adalah bagian paling atas dari suatu buku.

l. *Leaves*

Leaves adalah lembaran kertas disatukan dan dijilid menjadi satu untuk membuat sebuah buku pada akhirnya.

m. *Back pastdown*

Back pastdown adalah bagian belakang yang ditempelkan ke belakang *cover*

n. *Back cover*

Back cover adalah bagian buku yang berbentuk kertas tebal yang berada dibagian belakang, yang berfungsi untuk melindungi semua isi buku dan mengakhiri isi buku.

o. Foredge

Foredge adalah bagian yang tidak termasuk dalam buku yang tidak dijilid yang memiliki fungsi untuk membuka halaman baru.

p. Turn in

Turn ini adalah Bagian yang tersisa dari *cover* yang dilipat diikat ke bagian belakangnya.

q. Tail

Tail adalah bagian bawah pada buku.

r. Fly leaf

Fly leaf adalah pembatas untuk memasuki kedalam halaman isi.

s. Foot

Foot adalah bagian bawah dari sebuah halaman yang ada dibuku.

2.2.3 Jenis Buku

Campbell, Fabos, dan Martin (2011), buku memiliki beberapa jenis, seperti:

1) Textbook

Textbook adalah buku teks yang memuat informasi yang biasanya ditemukan di ruang kelas. Tiga kategori digunakan untuk mengklasifikasikan buku teks: rendah, sedang, dan tinggi.

2) Trade book

Genre ini sangat menarik pembaca luas dan biasanya dibeli di gerai ritel karena adanya daya tarik komersialnya. Biasanya, buku ini menggunakan bahan *hard cover*.

3) Professional book

Buku jenis ini dirancang untuk berbagai kalangan *audience*. Buku ini umumnya memiliki informasi seputar mempelajari hukum, kedokteran, dan seni. Jenis buku ini dijual secara *online* dan *offline*, dan menargetkan para profesional di *industry*.

4) **Religion book**

Merujuk pada jenis literatur keagamaan yang biasanya membahas masalah sejarah seperti perang, kedamaian, gender, masyarakat, pemerintahan, atau politik.

5) **Mass market paperback**

Sebagian besar buku komik, novel, dan buku anak dijual secara massal di toko buku, minimarket, dan bandara.

6) **Reference book**

Merupakan jenis buku yang mirip dengan kamus, atlas, dan ensiklopedia, biasanya memiliki ketebalan dan berat yang berbeda dengan buku jenis lainnya, dan biasanya mengeluarkan beberapa edisi setiap tahun atau bulan.

7) **University press book**

Buku jenis ini memiliki pasar yang kecil dan biasanya dicetak dalam jumlah sedikit. Buku ini biasanya digunakan untuk kebutuhan mendesak dan memiliki target pasar yang lebih kecil. Jenis ini biasanya mencakup mata pelajaran seperti filsafat, teori, sejarah, dan sebagainya.

2.2.4 Elemen Buku

1) **Layout**

layout merupakan pengelompokan elemen desain dalam suatu area tertentu untuk menciptakan karya seni dengan gaya tersendiri. Tata letak sebagai penataan elemen desain untuk membantu pembaca memahami tujuan bacaan dan membantu menghasilkan papan cerita. Saat membuat buku, faktor-faktor tertentu harus dipertimbangkan.

a) **Mempersiapkan konten *layout*: file teks dan gambar**

Membuat desain untuk halaman buku. Untuk menyederhanakan proses desain, penulis, editor, dan desainer harus mencatat jumlah ilustrasi yang tepat atau perkiraan dalam

teks atau menentukan jumlah foto per halaman sebelum memulai pekerjaan tata letak.

b) Mengorganisir *layout*: flatplan menampilkan posisi teks dan gambar

Setiap bab buku dibentangkan pada diagram datar. Jika bab dibagi menjadi dua atau empat bagian, tanda tangan yang rusak atau peringatan buku mungkin juga ada. Selain itu, desainer harus mampu mengantisipasi dan memastikan gaya tipografi dan ukuran teks agar hasilnya sesuai dengan *budget*.

c) *Layout* Berdasarkan Tulisan

Salah satu fungsi desain halaman yaitu memungkinkan pembaca terhubung secara langsung dengan pesan yang disampaikan. pendekatan efektif di mana *layout* halaman ditentukan oleh jenis kontennya.

d) *Storyboard*: menulis untuk menyesuaikan dan mendukung gambar

Storyboard dilakukan untuk menyesuaikan dan mempersiapkan gambar yang akan digunakan ke dalam buku. *Flatplan* adalah langkah awal sebelum penulis mendapatkan data untuk buku, sedangkan *storyboard* digunakan setelah penulis mendapatkan data berupa teks dan gambar untuk setiap halaman buku.

e) Pendekatan *layout*: buku berbasis teks

Dengan menggunakan teknik ini, memulai situs web dengan komponen minimal, seperti satu kolom teks, menjadi lebih sederhana, dan akhirnya berkembang menjadi struktur yang canggih. Pedoman penataan tata letak halaman dan tampilan tersebar adalah dengan mencapai keseimbangan antara urutan pembacaan dan aspek komposisi pengembangan gambar. Hal ini

memudahkan pembaca dalam memperoleh informasi dengan mudah.

f) Pendekatan *layout*: buku berbasis gambar

Dengan banyak teks dalam suatu halaman, kompleksitas dan susunannya dapat memengaruhi bagaimana desainer membacanya. Desainer berusaha membuat visual yang memberikan kesan kepada pembaca bahwa mereka sedang melihat lukisan. Fokus dapat didukung oleh gambar sekunder.

g) *Layout* berdasarkan halaman sebagai gambar

Halaman berbasis gambar digunakan untuk dibaca secara berurutan dari kiri ke kanan bawah, dengan susunan unsur-unsur yang memandu pembaca. Desainer perlu menganalisis secara cermat interaksi antara gambar dan materi cerita, memastikan keseimbangan yang harmonis antara berbagai elemen visual seperti fotografi, lukisan, dan ilustrasi.

h) Makna dari kedalaman: *Layer*

Gambar dan teks dapat digunakan untuk menciptakan lapisan dan ilusi kedalaman dengan menyesuaikan nilai nada halaman.

2.2.5 *Grid*

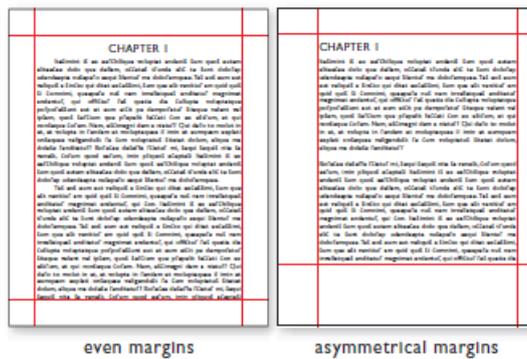
Menurut Landa (2014), *grid* adalah komponen desain yang mengontrol tata letak gambar dan membantu desainer mendesain halaman cetak atau digital. Beberapa jenis *grid* termasuk:

a. *Single-column grid*

Tata letak dasar halaman *web Margin* digunakan untuk membuat kerangka proporsional di sekitar teks dan tipografi dengan mengelilingi satu kolom atau blok teks

dengan spasi di kiri, kanan, atas, dan bawah. Hal ini memastikan bahwa materi diformat dengan aman.

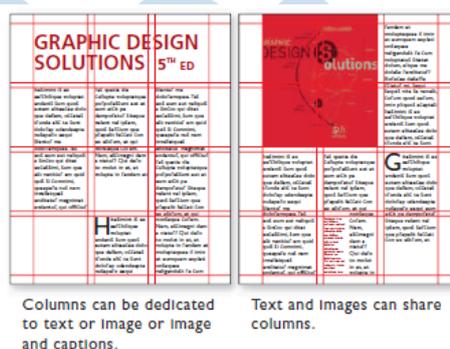
Margin berfungsi sebagai wilayah spasial untuk catatan, *folio*, *running head*, dan *running foot*. *Margin* memiliki tujuan estetis dengan menunjukkan simetri atau asimetri, lebar atau sempitnya material.



Gambar 2.2 *Single-column Grid*
Sumber: Landa (2014)

b. Multicolumn grid

Merupakan tipe *grid* yang menekankan kesetaraan multi-kolom membantu menjaga urutan konten yang benar. Format *grid* berhubungan langsung dengan jumlah



Gambar 2.3 *Multicolumn Grid*
Sumber: Landa (2014)

kolom dan permutasinya. Ini dapat menampung judul dan gambar yang sangat besar, atau dibagi untuk mengakomodasi teks dan visual yang lebih kecil.

c. *Modular grid*

Jaringan ini terdiri dari unit-unit individual dengan perpotongan kolom tempat teks dan gambar ditempatkan ke dalam satu atau lebih modul. Jaringan modular menawarkan manfaat praktis dengan memungkinkan data diatur ke dalam zona atau modul individual. Tujuan dari grid ini adalah untuk menciptakan *hierarki* visual yang terdefinisi dengan baik dan terorganisir. *Modular grid* sangat mudah beradaptasi dan sangat cocok untuk ilustrasi karena kemampuannya mengakomodasi berbagai perubahan.



A text block or image can occupy one module or more.
Information can be chunked into one module or into a zone.

Gambar 2.4 *Modular Grid*

Sumber: Landa (2014)

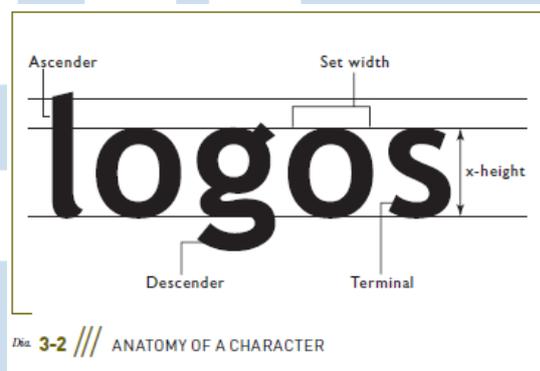
2.2 *Typografi*

Menurut Landa (2014), jenis huruf adalah elemen visual yang mempertahankan bentuk konstan dan mencakup sekumpulan karakter. Karakter biasanya mencakup huruf, angka, simbol, tanda baca, dan diakritik yang digunakan untuk aksentuasi. Secara historis, tipografi mencakup gaya yang berbeda termasuk gaya lama, transisi, modern, lempengan *serif*, *sans serif*, *blackletter*, *skrip*, dan tampilan.

Desainer harus mempertimbangkan berbagai faktor saat memilih jenis huruf, termasuk audiens yang dituju, penggambaran karakter yang diinginkan, dan gaya komunikasi yang disukai. Memilih jenis huruf yang sesuai akan meningkatkan kemampuan desain untuk mengkomunikasikan makna secara akurat.

2.2.6 Anatomi *Typografi*

Typografi terdapat beberapa huruf hampir identik antara satu dan yang lainnya, huruf dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan.



Gambar 2.5 Anatomi *Typografi*
Sumber: Landa (2014)

a) *Baseline*

Baseline merupakan sebuah garis yang *horizontal* yang terletak dibawah huruf yang digunakan untuk membantu huruf agar terlihat rapih dan memberi petunjuk setiap huruf.

b) *Capline*

Capline adalah sebuah garis lurus yang memiliki posisi pada bagian atas huruf, yang berguna untuk menjadi batasan sebuah huruf.

c) *Meanline*

Meanline merupakan salah satu anatomi huruf yang berguna menjadi Batasan untuk huruf kecil, letaknya berada di bawah huruf atau *capline*.

d) *X-height*

X-height adalah jarak tinggi pada huruf, yang diukur dari *meanline* dan *baseline*.

e) *Ascender*

Ascender adalah salah satu bagian kaki dari huruf kecil yang memanjang keatas yang berada diantara *capline* dan *meanline*.

f) *Descender*

Sama dengan *ascender* namun *descender* memiliki posisi yang berada dibawah *baseline*,

2.2.7 *Klasifikasi Typografi*

a) *Serif*

Jenis huruf yang memiliki garis tipis di ujung kakinya yang dikenal sebagai *serif*. Terdapat beberapa jenis *serif*, seperti *egyptian*, lama, *transitional*, dan *modern*.

b) *Sans serif*

Sans serif memberikan kesan modern dan minimalis kepada penggunaanya dan biasanya digunakan pada layer digital dan dokumen. *Grotesque*, *humanistik*, dan *geometric* adalah beberapa jenisnya.

c) *Script*

Script merupakan salahh satu jenis huruf yang berasal dari tulisan tangan.

d) *Decorative*

Jenis huruf ini lebih mudah dibaca dibandingkan dengan huruf tradisional dan biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan yang lebih emosional.



Gambar 2.6 *Type Classification*
Sumber: Landa (2014)

2.3 *Ilustrasi*

Istilah "ilustrasi" berasal dari kata Latin "*Illustrare*", yang berarti menjelaskan atau memperjelas. Ilustrasi menurut KBBI (2007) adalah gambar yang berfungsi untuk menjelaskan isi suatu buku atau karangan dan berfungsi juga sebagai hiasan.

a) Document, references and instruction

Ilustrasi berfungsi untuk menyampaikan informasi, referensi, dan arahan. Ilustrasi tidak hanya menyampaikan informasi secara akurat dan realistis. Jika pendekatan tersebut diterapkan dengan baik untuk menyampaikan konteks teknis kepada pembaca, maka dari itu grafik dapat memberikan informasi yang dimaksud. Ilustrasi teknis yang dapat mempertimbangkan *audience* dan berbagai teknik yang dapat digunakan, termasuk gaya dekoratif, impresionis, dan umum digunakan.

b) Commentary

Sebagai peningkatan visual yang melengkapi konten tertulis di surat kabar atau majalah. Jenis ini umumnya digunakan dalam jurnalisme untuk mengatasi masalah politik, ekonomi, dan sosial dengan cara yang provokatif.

c) Storytelling

Ilustrasi dapat digunakan sebagai media penyampaian cerita, seperti dalam buku anak-anak, novel visual, komik, dan cerita fantasi. Dalam buku fiksi dewasa, ilustrasi biasanya digunakan sebagai sampul buku yang sesuai dan cocok dengan isi cerita.

d) Persuasion

Ilustrasi umumnya digunakan sebagai persuasi dalam berbagai bentuk periklanan, termasuk televisi, film, iklan *online*, surat kabar, dan majalah, untuk mempengaruhi penonton.

e) Identity

Identity merupakan sebuah ilustrasi yang dapat mengidentifikasi sebuah *brand*, identitas juga dapat berfungsi untuk untuk promosi, *cover* buku, *cover* album, dan lainnya yang dapat meningkatkan visual dan memberikan informasi mengenai produk tersebut terhadap audiens.

2.4 Media Informasi

Pesatnya perkembangan dan meluasnya penyebaran media informasi menunjukkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Media mencakup seluruh instrumen fisik yang digunakan untuk menyajikan dan menyampaikan informasi

untuk memfasilitasi pembelajaran, seperti dijelaskan oleh Sadiman dalam Triyadi (2015).

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi format yang lebih mudah dipahami dan dapat bermanfaat bagi penerimanya. Yusup dalam Hidayat (2012) menyatakan bahwa informasi dalam kepustakawanan merupakan catatan peristiwa yang dibuat oleh individu yang mengalaminya. Dengan demikian, data yang dikumpulkan bisa lebih bermakna dan berpengaruh bagi konsumen.

2.4.1 Jenis Media Informasi

Menurut Coates dan Ellison (2014) mengatakan media informasi terbagi menjadi beberapa jenis:

1) *Print-based Information Design*

Jenis media informasi yang dimana media tersebut diproses menggunakan mesin cetak. Media ini didalam nya terdapat pesan informasi yang menggunakan tampilan visual, seperti fotografi, ilustrasi, teks dan bagan atau diagram.

2) *Interactive Information Design*

Desain Informasi Interaktif memerlukan pendekatan yang berbeda dari media informasi cetak tradisional. Pengguna yang terlibat sangat penting dalam bidang media informasi. Biasanya, media semacam ini menggunakan visualisasi interaktif, dimana desainer mempunyai peran penting dalam memastikan komunikasi informasi yang jelas.

3) *Enviromental Information Design*

Enviromental Information Design merupakan media yang dapat mengarahkan *audience*, dalam media ini *designer* berperan untuk merancang desain dan menganalisis dinamika ruang sesuai dengan apa yang digunakan ruang tersebut oleh masyarakat.

2.4.2 Pengelompokan Media Informasi

Menurut Melliana (2013) pada jurnal yang berjudul “Perancangan Media Informasi Mengenai Pola Asuh Kreatif” media informasi dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu:

1) Media Lini Atas

Media lini atas mengacu pada penyebaran informasi yang menjangkau masyarakat luas melalui saluran seperti papan reklame, iklan, dan radio, daripada menargetkan kelompok tertentu.

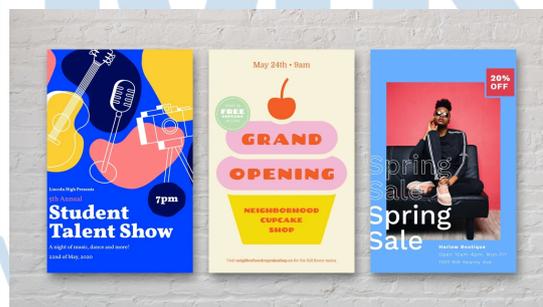


Gambar 2.7 Billboard

Sumber: <https://s7d9.scene7.com/is/image/lamar/Hero%20-%20Billboards-1:Desktop?ts=1712163508823&fit=fit,1&dpr=on,2>

2) Media Lini Bawah

Media lini bawah mengacu pada media yang tidak dapat disebarluaskan secara masal dan terfokus pada titik atau area tertentu, termasuk poster, brosur, *flyer* dan lainnya.



Gambar 2.8 Flyer

Sumber: <https://www.befunky.com/images/wp/wp-2021-11-event-flyers-featured-image.jpg?auto=avif,webp&format=jpg&width=1750&crop=16:9>

3) Media Cetak

Media cetak adalah media yang berupa lembaran, dimana lembaran tersebut terdapat suatu pesan yang berupa gambar, foto, dan teks. Seperti buku, koran, poster, majalah dan lain-lain.



Gambar 2.9 Buku

Sumber: <https://www.booktrust.org.uk/globalassets/images/news-and-features/blogs-2022/12.-december/best-books-of-2022-16x9.jpg?w=1920&h=1080&quality=70&anchor=middlecenter>

4) Media Elektronik

Media elektronik merupakan media yang informasi atau pesan didalam nya yang disalurkan melalui digital.



Gambar 2.10 Televisi

Sumber: <https://www.lg.com/content/dam/lge/gb/microsite/images/lg-lab/2023/what-is-a-smart-tv/lg-experience-lg-lab-what-is-a-smart-tv-key-visual.jpg>

2.4.3 Fungsi Media Informasi

Menurut Coates dan Ellison (2014), media informasi berfungsi sebagai pendukung kebutuhan masyarakat, seperti memberi instruksi, peringatan dan menjadi pedoman agar dapat mempermudah kehidupan manusia. Serta media informasi mempunyai peranan yang penting bagi

kehidupan masyarakat, agar dapat memberikan informasi dengan baik maka diperlukan media sebagai tempat memberi informasi kepada massa.

2.5 Cita-cita

Cita-cita menurut Surapaty (2015) adalah aspirasi dan ambisi yang menetap dalam pikiran individu dan memerlukan upaya untuk diwujudkan di masa depan. Rianty (2015) mengatakan bahwa cita-cita merupakan sebuah tujuan yang ditetapkan oleh seseorang untuk dirinya sendiri dan bertujuan untuk dipenuhi. Mimpi mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan setiap orang. Berperan sebagai motivator dan pengarah, memberikan makna dan arahan bagi kehidupan. Mimpi memotivasi individu untuk melanjutkan studinya dengan hati-hati, mengerahkan upaya, dan tekun ketika dihadapkan pada berbagai masalah. Perlu diketahui bahwa cita-cita bersifat tidak tetap atau tidak fleksibel.

Cita-cita dapat berkembang seiring berjalannya waktu, sebagai hasil dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh. Faktor penentunya adalah semangat dan kegigihan individu dalam mengejar cita-citanya tersebut, meskipun menghadapi suatu perubahan atau penyesuaian. Mengejar cita-cita adalah upaya yang menantang suatu komitmen yang konsisten, pengendalian diri, dan upaya yang tekun diperlukan. Kegagalan akan selalu terjadi saat kita mengejar sebuah cita-cita. Namun dengan keyakinan yang kuat, tekad yang kuat, dan kesiapan untuk mengambil pelajaran dari kemunduran, seseorang dapat mengatasi semua tantangan ini.

Cita-cita mencakup lebih dari sekadar pencapaian individu. Cita-cita melibatkan pemberian kontribusi yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Mencapai tujuan mengilhami kehidupan seseorang dengan nilai dan makna. Surapaty (2015) menyatakan bahwa ada beberapa alasan bahwa anak harus memiliki cita-cita, yaitu:

a) Cita-cita adalah peta jalan hidup kita ke depan

Denga adanya peta hidup maka hal tersebut dapat mempermudah hidup seseorang, semua alur dan semua tahapan dapat mempermudah kita untuk menjalani hidup.

b) Cita-cita adalah bukti kesungguhan dan rasa ingin maju

Sifat manusia cenderung tidak puas dengan status dan menginginkan lebih dari apa yang sudah didapat. Cita-cita yang dimimpikan dan kemudian diwujudkan menunjukkan keinginan manusia untuk memperbaiki diri nya. Banyak anak yang kurang memahami tujuan mereka sendiri, sehingga menimbulkan perasaan kebingungan dan tanpa tujuan dalam hidup.

c) Cita-cita adalah ajang evaluasi diri

Saat tujuan sulit untuk dicapai, hal ini memberikan peluang untuk penilaian ulang dan evaluasi diri. Kemajuan apa yang telah kita capai dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan kita.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA